

## PENERAPAN PROGRAM LITERASI DAN NUMERASI KAMPUS MENGAJAR 5 DI SD NEGERI 1 TURPUK LIMBONG KABUPATEN SAMOSIR

Bertaria Sohnata Hutaaruk<sup>1</sup>, Tiara Kristina Pasaribu<sup>2</sup>, Donna Ria Pasaribu<sup>3</sup>,  
Rianita Simamora<sup>4</sup>, Anggun Tiur Ida Sinaga<sup>5</sup>, Aprido. B. Simamora<sup>6</sup>, Nurliani Siregar<sup>7</sup>,  
Raulina<sup>8</sup>, Syamsul Bahri<sup>9</sup>, Ririn Yuliana Sinaga<sup>10</sup> Rick Hunter Simanungkalit<sup>11</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

<sup>2,3</sup>Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan

<sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

<sup>5</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

<sup>6</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

<sup>7</sup>Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas HKBP Nommensen Medan

<sup>8</sup>Program Studi Theologia, Sekolah Tinggi Theologia Pematangsiantar

<sup>9</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri AR Raniry Banda Aceh

<sup>11</sup>Program Studi Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

<sup>10</sup>Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang  
e-mail: bertaria.hutaaruk@uhnp.ac.id<sup>1</sup>; tiarakristina@uhn.ac.id<sup>2</sup>; donnariaPasaribu@uhn.ac.id<sup>3</sup>;

rianitacharlito@gmail.com<sup>4</sup>; sinagaangguntur@gmail.com<sup>5</sup>; aprido.simamora@uhnp.ac.id<sup>6</sup>;

raulina@stt-hkbp.ac.id<sup>7</sup>; ririn.yuliana@gmail.com<sup>8</sup>; syamsul.bahri@ar-raniry.ac.id<sup>9</sup>;

rick.simanungkalit@uhnp.ac.id<sup>10</sup>

### Abstract

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di sekolah SD Negeri 1 TurpuK Limbong Kabupaten SAMOSIR Sumatera Utara dipimpin oleh Ibu Rosdiana Tamba, S.Pd dan sekolah tersebut memiliki 6 guru, dan 144 peserta didik.. Adapun kegiatan ini meliputi persiapan, pelaksanaan dan refleksi kegiatan sebagai evaluasi. (1) Perencanaan dilakukan dengan melakukan konfirmasi ke bagian LPPM Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar untuk mendapatkan surat penugasan dari pihak universitas yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, (2) Kordinasi dan sosialisasi kepada pihak kepala sekolah SD Negeri 1 TurpuK Limbong Kabupaten SAMOSIR Sumatera Utara, (3) Mengadakan sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat dosen kepada pihak sekolah untuk mengundang stakeholders terkait, (4) Menyusun program kegiatan workshop pengembangan pembelajaran media bahasa inggris berbasis sistem informasi dan teknologi berdasarkan analisis situasi, kebutuhan dan media yang diperlukan disekolah, (5) Menyusun jadwal workshop yang sesuai dengan waktu dan tempat. Pelaksanaan tindakan. Tujuan dari kegiatan Pengabdian ini adalah untuk melatih dan mengimplementasikan hasil dari kegiatan Kampus Mengajar angkatan 5 pada tahun 2023 yaitu pelatihan kegiatan literasi dan numerasi kepada guru-guru SD Negeri 1 TurpuK Limbong kabupaten Samosir Sumatera Utara dalam menerapkan program literasi dan numerasi di kelas. Dari Observasi dilaksanakan secara langsung oleh mahasiswa yang melaksanakan Kampus Mengajar dibutuhkan sekolah meningkatkan literasi dan numerasi di sekolah baik dalam aspek pembelajaran, adaptasi teknologi, dan sebagainya. Sekolah yang menjadi sasaran tempat penugasan mahasiswa kampus mengajar adalah sekolah-sekolah yang berada di daerah 3T dengan akreditasi B maupun C tetapi sekolah sasaran di kampus mengajar 5 ini hanya sebatas SD dan juga SMP. Pada penugasan kampus mengajar kali ini, mahasiswa berkesempatan untuk melakukan observasi di SDN 4 Singkam. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari observasi, perencanaan, persiapan, tindakan, refleksi dan evaluasi terhadap workshop pengembangan pembelajaran media belajar. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yang dilaksanakan oleh dosen-dosen adalah bahwa guru-guru mampu menguasai teknoogi seta dapat mengaplikasikannya dalam penyampaian materi-materi

pembelajara dikelas. Kemudian meningkatkan wawasan tenta pentingnya media pembelajaran yang berbasis sisteminformasi dan teknologi. Guru-guru mampu mendesain materi-materi, tugas peserta didik melalui media.

**Kata kunci:** Penerapan, Literasi, Numerasi, Pembelajaran, Media

### **Abstract**

This service activity was carried out at SD Negeri 1 Turpuk Limbong, SAMOSIR Regency, North Sumatra, led by Mrs. Rosdiana Tamba, S.Pd and the school has 6 teachers and 144 students. This activity includes preparation, implementation and reflection on activities as an evaluation. (1) Planning is carried out by confirming with the LPPM section of HKBP Nommensen Pematangsiantar University to obtain an assignment letter from the university, namely the Faculty of Teacher Training and Education, (2) Coordination and outreach to the principal of SD Negeri 1 Turpuk Limbong, SAMOSIR Regency, North Sumatra, (3) Organize socialization of lecturers' community service activities to the school to invite relevant stakeholders, (4) Arrange a program of workshop activities for developing English language media learning based on information systems and technology based on an analysis of the situation, needs and media needed in the school, (5) Prepare a workshop schedule appropriate to the time and place 6. Implementation of actions. The aim of this service activity is to train and implement the results of the Class 5 Teaching Campus activities in 2023, namely training in literacy and numeracy activities for teachers at SD Negeri 1 Turpuk Limbong, Samosir district, North Sumatra in implementing literacy and numeracy programs in the classroom. From observations carried out directly by students who carry out the Teaching Campus, schools need to improve literacy and numeracy in schools both in the aspects of learning, technology adaptation, and so on. The target schools where campus students are assigned to teach are schools in the 3T area with B or C accreditation, but the target schools on the 5 teaching campus are only elementary and middle school. In this campus teaching assignment, students had the opportunity to make observations at SDN 4 Singkam. The methods implemented in this service activity consist of observation, planning, preparation, action, reflection and evaluation of the learning media learning development workshop. The result of this community service activity carried out by lecturers is that the teachers are able to master technology and can apply it in delivering learning materials in class. Then increase insight into the importance of learning media based on information systems and technology. Teachers are able to design materials and student assignments through the media.

**Key words:** Application, literacy, numeracy, learning, media

### **PENDAHULUAN**

SD Negeri 1 Turpuk Limbong adalah salah satu Sekolah Dasar terakreditasi B yang terletak di daerah Kabupaten Samosir. Lokasi SD Negeri 1 Turpuk Limbong cukup strategis yang terletak di Desa Turpuk Limbong, Kec. Harian, Kab. Samosir, Provisi Sumatera Utara. Sebelum penugasan di sekolah penempatan, mahasiswa yang didampingi oleh DPL hadir ke sekolah untuk penerimaan mahasiswa KM 5 di SD Negeri 1 Turpuk Limbong. Pada minggu pertama penugasan, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi sebagai need assessment untuk mengetahui keadaan sekolah penempatan dan program apa saja yang dibutuhkan untuk penyusunan program kerja. Dari hasil observasi kami megatahui bahwa SD Negeri 1 Turpuk Limbong memiliki 6 rombel yang terdiri dari kelas I-VI. Sekolah tersebut dipimpin oleh Ibu Rosdiana Tamba, S.Pd dan sekolah tersebut memiliki 6 guru, dan 144 peserta didik. Adapun hasil analisis kebutuhan SDN 1 Turpuk Limbong tersebut terdiri dari analisis kegiatan pembelajaran (literasi dan numerasi), analisis adaptasi teknologi, analisis administrasi sekolah, dan analisis fasilitas sekolah. Berikut hasil dari observasi yang dilakukan:

#### **1. Kegiatan Pembelajaran**

Sekolah melaksanakan pebelajaran dengan tatap muka di sekolah dan menggunakan 2 kurikulum yang sudah berkategori cukup baik. (Sekolah menggunakan 2 kurikulum, dimana kurikulum merdeka diterapkan di kelas I dan IV, sedangkan kurikulum K13 diterapkan untuk kelas II, III, V, dan VI. Pembelajaran di Kelas IV yang menerapkan kurikulum merdeka juga sudah menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga kegiatan pembelajaran menjadi menarik dan tidak monoton)

#### **2. Adaptasi Teknologi**

Sekolah sudah memiliki platform digital seperti chromebook dan dilengkapi dengan media proyektor dan projection screen yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi (Penyediaan teknologi di sekolah sudah berkategori baik, namun beberapa guru disekolah tersebut kurang memaksimalkan

pengaplikasian media-media pembelajaran yang disediakan sekolah guna untuk menciptakan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

### 3. Administrasi Sekolah

Sekolah belum memiliki tenaga khusus administrasi sekolah (Tugas pengajar yang double dengan melaksanakan penugasan administrasi sekolah dengan system bagi tugas) dan Pendataan barang barang atau infentaris sekolah belum tertata dengan rapi (Keterbatasan tenaga dari staff sekolah yang tidak ada sehingga pengelolaan perpustakaan sekolah kurang tertata dengan rapi dan lengkap).

### 4. Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah sudah dapat dikategorikan baik (Sekolah memiliki fasilitas ruangan kelas yang cukup untuk enam kelas, memiliki ruang guru, ruang UKS, ruang perpustakaan, ruang gudang, perpustakaan, dan lapangan sekolah. Sekolah juga terhubung listrik, air, memiliki wifi, dan dilengkapi dengan CCTV untuk memantau keadaan sekolah).

## METODE

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di sekolah SD Negeri 1 Turpuk Limbong Kabupaten SAMOSIR Sumatera Utara dipimpin oleh Ibu Rosdiana Tamba, S.Pd dan sekolah tersebut memiliki 6 guru, dan 144 peserta didik.. Adapun kegiatan ini meliputi persiapan, pelaksanaan dan refleksi kegiatan sebagai evaluasi.

1. Perencanaan dilakukan dengan melakukan konfirmasi ke bagian LPPM Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar untuk mendapatkan surat penugasan dari pihak universitas yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2. Kordinasi dan sosialisasi kepada pihak kepala sekolah SD Negeri 1 Turpuk Limbong Kabupaten SAMOSIR Sumatera Utara
3. Mengadakan sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat dosen kepada pihak sekolah untuk mengundang stakeholders terkait.
4. Menyusun program kegiatan workshop pengembangan pembelajaran media bahasa inggris berbasis sistem informasi dan teknologi berdasarkan analisis situasi, kebutuhan dan media yang diperlukan disekolah.
5. Menyusun jadwal workshop yang sesuai dengan waktu dan tempat
6. Pelaksanaan tindakan.

Setelah melakukan observasi terkait situasi dan kondisi di SD Negeri 1 Turpuk Limbong, maka langkah selanjutnya mahasiswa menyusun rencana program dan kegiatan yang akan dilakukan. Adapun beberapa program yang akan dilaksanakan di SD Negeri 1 Turpuk Limbong selama 4 bulan penugasan diantaranya:

- a. Menjadi mitra guru untuk melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kelas dan jadwal yang sudah disepakati bersama guru yang bersangkutan, Mengajarkan baca tulis hitung (calistung) kepada peserta didik pada kelas rendah yang belum bisa calistung sebagai bentuk upaya peningkatan literasi dan numerasi siswa di SDN 1 Turpuk Limbong,
- b. Belajar tambahan bahasa inggris dalam bentuk ekstrakurikuler sebagai bentuk belajar tambahan mata pelajaran bahasa Inggris, guna untuk meningkatkan kemampuan berbahasa inggris para peserta didik kelas V dan VI,
- c. Membantu guru dalam menerapkan aplikasi media pembelajaran yang interaktif kepada peserta didik untuk menunjang materi pembelajaran yang sesuai,
- d. Menata ulang kembali ruangan Perpustakaan Sekolah agar nyaman saat membaca di Perpustakaan serta menginventarisasi/ mendata buku-buku sehingga Perpustakaan Sekolah dapat aktif dalam meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa,
- e. Membantu administrasi dan operasional sekolah sesuai arahan guru yang bersangkutan, Membantu sekolah dalam penyelenggaraan event event hari-hari besar yang diselenggarakan pihak sekolah dengan cara bantuan tenaga,
- f. waktu dan perlombaan yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, Kegiatan English Day. Kegiatan ini dilakukan di lapangan pada Selasa pagi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan warga sekolah dalam berbahasa Inggris, Kegiatan unjuk kreativitas. Kegiatan ini dilakukan di lapangan pada Selasa pagi, dimana siswa per kelas dapat menunjukkan kreativitas mereka sesuai dengan kemampuannya, baik itu penampilan tarian tradisional/modern, menyanyi, musik, dll.
- g. Membantu persiapan Peserta Didik yang akan bertugas sebagai Petugas Upacara pada hari Senin bertujuan untuk membantu serta mematangkan persiapan para peserta didik yang akan

bertugas sebagai petugas upacara pada hari senin mendatang (Masukan: Lagu-lagu yang dinyanyikan saat Upacara Bendera dapat diiringi dengan pianika/balira),

- h. Ekstrakurikuler seni bidang tari. Ekstrakurikuler ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan serta mendukung kemampuan peserta didik yang memiliki minat dalam bidang seni tari, Ekstrakurikuler seni bidang olahraga cabang futsal. Dimana ekstrakurikuler ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan serta mendukung kemampuan peserta didik yang memiliki minat dalam bidang olahraga cabang futsal

Untuk melaksanakan setiap program kerja dalam penugasan tidak terlepas dari kolaborasi beberapa pihak-pihak yang mendukung terlaksananya program ini. Mitra ini sangat berpengaruh terhadap terlaksananya setiap program yang akan dikerjakan. Mitra terlibat secara keseluruhan dan bertanggung jawab secara penuh dengan program-program yang direncanakan. Oleh sebab itu, sebelum melaksanakan setiap program akan dilaksanakan maka terlebih dahulu menentukan siapa saja mitra yang dapat diajak berkolaborasi dan berkerja sama sehingga untuk menjalankan program kerja berikut beberapa mitra yang terlibat dalam setiap penugasan program kerja, antara lain:

### 1. Dinas Pendidikan

Dinas pendidikan kabupaten Samosir sebagai mitra Kampus Mengajar Angkatan 5 yang berperan untuk: (a) menerima serta memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa sebelum pelepasan ke sekolah penempatan; (b) menerima surat tugas dari kampus mengajar dan menerima PPT sebagai laporan akhir mahasiswa; (c) melakukan penarikan mahasiswa setelah 4 bulan penugasan; dan (d) mengisi survei akhir (endpoint) kampus mengajar Angkatan 5.

### 2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Penugasan mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan yang berperan untuk: (a) melakukan bimbingan dan pendampingan secara rutin di setiap minggu melalui via Gmeet dan diskusi GWA selama mahasiswa menjalani program; (b) memeriksa laporan mahasiswa baik dalam bentuk laporan awal, mingguan, dan laporan akhir; (c) memberikan penilaian kepada mahasiswa; (d) menyediakan proyek ril berupa artikel dan pembuatan buku setelah pelaksanaan program; dan (e) mengisi survei pertengahan dan survei akhir kampus mengajar Angkatan 5

### 3. Kepala sekolah

Kepala sekolah sebagai mitra mahasiswa kampus mengajar Angkatan 5 yang berperan untuk: (a) berkolaborasi untuk menyusun dan melaksanakan program kerja selama 4 bulan penugasan; (b) memberikan informasi mengenai sekolah penempatan kepada mahasiswa; (c) membantu mahasiswa dalam penerimaan dan penarikan mahasiswa; dan (d) mengisi survei pertengahan dan survey akhir kampus mengajar Angkatan 5.

### 4. Guru pamong

Guru pamong sebagai mitra mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 yang berperan untuk: (a) mendampingi mahasiswa dalam pelaksanaan tugas di sekolah penempatan; (b) memberikan penilaian akhir kepada mahasiswa; (c) menjadi fasilitator bagi mahasiswa yang butuh pendampingan di sekolah penempatan; dan (d) mengisi survei pertengahan dan survei akhir kampus mengajar Angkatan 5. 5. Guru mata pelajaran Guru mata pelajaran sebagai mitra mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 yang berperan untuk: (a) berkolaborasi dengan mahasiswa mengenai proses pembelajaran di ruangan kelas; dan (b) menyepakati waktu mengajar secara bergantian.

Program AKM Kelas



Gambar 2.4 Pelaksanaan AKM Kelas untuk Pretes Literasi



Gambar 2.5 Pelaksanaan AKM Kelas untuk Pretes Numerasi

Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid Pretest AKM Kelas di SD Negeri 1 Turpuk Limbong dapat terealisasi dengan baik pada tanggal 10 dan 11 Maret 2023 dimana pelaksanaan pretest Literasi AKM Kelas ini diikuti oleh seluruh peserta didik yang berjumlah 24 peserta didik. Pada hari ke-2, pelaksanaan pretest Numerasi AKM Kelas diikuti oleh 23 peserta didik, dimana 1 peserta didik izin tidak sekolah. Setelah selesai melaksanakan pretest AKM Kelas, pelaksanaan postest AKM Kelas dilaksanakan pada tanggal 30-31 Mei 2023. Pada hari pertama, pelaksanaan postest literasi diikuti oleh seluruh peserta didik yang berjumlah 24 peserta didik. Sedangkan pelaksanaan postest numerasi dilaksanakan pada hari ke-2 yang diikuti oleh 23 peserta didik, dimana salah satu peserta didik izin sebagai perwakilan sekolah dalam perlombaan FLS2N.

The image shows two data tables for pretest results. The left table is titled 'SKOR JAWABAN SISWA' for Literasi (Date: 10/03/2023) and the right table is for Numerasi (Date: 11/03/2023). Both tables list 24 students with their scores across 20 items. Summary rows show 'KMT1' scores of 20 for both, and 'Progres Belajar' scores of 100% for both.

Gambar 1.1 Hasil pretest literasi dan numerasi AKM Kelas

The image shows two data tables for posttest results. The left table is titled 'SKOR JAWABAN SISWA' for Literasi (Date: 30/05/2023) and the right table is for Numerasi (Date: 31/05/2023). Both tables list 24 students with their scores across 20 items. Summary rows show 'KMT1' scores of 20 for both, and 'Progres Belajar' scores of 100% for both.

Gambar 1.2 Hasil postest literasi dan numerasi AKM Kelas

Berdasarkan hasil pelaksanaan Pretest dan Postest AKM Kelas Literasi dan Numerasi dapat diketahui bahwa beberapa peserta didik memiliki peningkatan skor dari hasil pretes ke postes. Namun beberapa peserta didik juga mengalami penurunan skor dari pretes ke hasil postes. Berdasarkan skor AKM yang didapatkan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan AKM Kelas untuk meningkatkan kompetensi peserta didik khususnya dalam literasi dan numerasi belum dapat tercapai dengan optimal. IMPLEMENTASI PROGRAM MENGAJAR PROGRAM ADAPTASI TEKNOLOGI

Implementasi program mengajar Program adaptasi teknologi ini diimplementasikan dalam beberapa program seperti mengajar bidang akademik, penguatan literasi dan numerasi melalui pojok baca dan mengajar bidang non-akademik.

**MENGAJAR BIDANG AKADEMIK**

Inovasi yang dilakukan dalam implementasi pembelajaran adalah:

- (1) Melakukan metode belajar yang bervariasi seperti diskusi, drill, dan protfolio.
- (2) Mengaplikasikan game yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- (3) Belajar di ruangan kelas dan di luar ruangan.
- (4) Latihan calistung di sore hari bagi siswa yang memiliki kemampuan kurang dalam membaca dan berhitung.
- (5) Melakukan praktikum sesuai dengan materi.
- (6) Melakukan ice breaking agar siswa tidak jenuh selama proses PBM.

Untuk kegiatan literasi seperti mengajak siswa membaca secara bergiliran untuk mengetahui bagaimana kemampuan mereka. Jika siswa belum lancar membaca, maka dibantu dengan melatih dan

mempraktekkan bagaimana cara membaca yang baik. Untuk kegiatan numerasi juga memberikan beberapa soal operasi hitung bilangan kepada siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan mereka, Dan apabila terdapat siswa yang belum dapat menyelesaikannya, maka saya akan menerangkannya dengan beberapa tips dan menerapkannya dalam kehidupan sehari hari agar lebih mudah dapat dipahami.

a. Program kerja literasi



**Penguatan Literasi Dan Numerasi Melalui Pojok Baca**

Penguatan literasi dan numerasi melalui pojok baca ini diimplementasikan dengan membuat pojok baca serta menghias dan melukis kelas I-VI. Sebelum mengatur kelas, terlebih dahulu membuat perencanaan (planning) dengan memperhatikan tata letak kelas yang sesuai untuk membuat pojok baca. Setelah selesai membuat perencanaan mengenai tata letak maka mulai membuat pojok baca dan melukis yang dimulai dari kelas VI. Di kelas VI, membuat pojok baca dengan melukis pohon disamping rak buku dan melukiskan 4 kata Ajaib (terima kasih, maaf, tolong, dan permisi). Selain lukisan kami juga membuat hiasan dinding dan hiasan untuk papan tulis. Setelah selesai melukis kelas VI, selanjutnya membuat pojok baca di kelas V.



Gambar 2.17 Gerakan literasi sekolah dengan pojok baca



Gambar 2.18 Gerakan numerasi sekolah dengan pojok baca

Di kelas V ini tim menempatkan pojok baca di sudut belakang kelas, dimana pojok bac aini terdiri dari rak buku dan lukisan pohon serta gambar siswa yang sedang membaca buku. Selain lukisan, tim menempalkan hiasan dinding di kelas V. Setelah selesai dari kelas V, kemudian membuat pojok baca di kelas IV karena kondisi ruangan kelas IV yang sempit sehingga tidak memungkinkan untuk meletakkan rak buku maka dibuat rak buku gantung sehingga tidak memelurkan space yang banyak. Setelaah selesai dari kelas IV maka melanjutkan pojok baca di kelas III karena di kelas III sudah ada tersedia rak buku dan pojok baca maka hanya menambahkan lukisan buah-buah roh di dinding belakang ruangan kelas serta membuat hiasan dinding. Kemudian melanjutkan untuk membuat pojok baca di kelas II.



Gambar 2.1 Penguatan literasi

Kondisi awal kelas II sangat tidak tertata dengan rapi sehingga membuat kesan ruangan kelas yang sempit. Karena tata ruang kelas II masih kurang maka tim menata ulang lemari, meja, dan bangku siswa agar lebih tertata dengan rapi. Setelah selesai menata kelas maka membuat pojok baca di kelas II dengan membuat lukisan pohon di depan ruangan kelas serta membuat lukisan mengenai bangun ruang di dinding belakang kelas. Selain itu juga menempelkan budaya 5S yang terdiri dari Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun. Setelah selesai menata ruangan kelas II, maka dilanjutkan kelas terakhir yaitu kelas I. Di kelas I juga kami menata ruangan terlebih dahulu dengan memindahkan 2 lemari yang awalnya berada di depan ruangan menjadi di belakang ruangan kelas. Setelah itu kami lanjutkannya dengan melukis pohon abjad di depan ruangan kelas, dimana pohon abjad tersebut dapat mejadi media uru untuk mengajarkan abjad kepada peserta didik.

Selain itu melukis kereta api yang disetiap gerbongnya terdiri dari angka 1-10 dalam Bahasa Inggris. Selain membuat lukisan, menempelkan hiasan dinding berupa nama-nama hari dalam Bahasa Inggris dan nama-nama bulan. Kelas I tersebut menjadi kelas terakhir terakhir yang dihias sehingga minggu ke-16 sudah membuat pojok baca di setiap ruangan kelas sebagai bentuk penguatan literasi kepada peserta didik di SD Negeri 1 Turpuk Limbong.

### **Mengajar Bidang Non-Akademik**

Mengajar bidang non-akademik ini diimplementasikan dengan mengadakan ekstrakurikuler Bahasa Inggris, seni tari, dan olahraga futsal. Ekstrakurikuler ini diadakan sebagai wadah bagi peserta didik yang memiliki potensi dan minat dalam bidang non-akademik guna untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, Kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal. Sebelum pelaksanaan ekstrakurikuler, terlebih dahulu mendata peserta didik dari kelas V III yang berminat untuk mengikuti ekstrakurikuler. Setelah selesai melakukan pendataan selanjutnya kami mulai merealisasikan program tersebut dimana ekstrakurikuler Bahasa Inggris diadakan setiap hari Selasa, ekstrakurikuler tari diadakan setiap hari Jumat dan ekstrakurikuler diadakan setiap hari Senin. Ke-1 ekstrakurikuler ditanggungjawab oleh kami dengan membagi tugas dan tanggungjawab dalam menjalankan program tersebut.

Implementasi program adaptasi teknologi Program adaptasi teknologi ini di implementasikan dalam beberapa program seperti menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, pengenalan chromebook, dan pendampingan teknologi kepada guru.

#### **a. Media pembelajaran berbasis teknologi**

Media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan adalah LCD Proyektor. Dimana menggunakan media pembelajaran elektronik ini lebih menarik bagi peserta didik sehingga dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Penggunaan LCD Proyektor ini digunakan untuk menampilkan sebuah materi yang dikemas ke dalam PPT ataupun video pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan LCD Proyektor ini dapat menjadi bentuk adaptasi teknologi yang membantu guru dan siswa dalam kelancaran, efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran.

#### **b. Pengenalan chromebook**

Chromebook pendidikan ini merupakan perangkat laptop yang berbasis Chrome OS yang diperuntukkan sebagai media pendukung pembelajaran di sekolah. Sebagai bentuk adaptasi teknologi kepada peserta didik, maka hal ini membantu peserta didik untuk belajar penggunaan chromebook. Pengenalan chromebook ini didahului dengan cara on/off chromebook, pengenalan keyboard dan pengenalan fitur-fitur chromebook. Setelah itu mengarahkan peserta didik untuk memasukkan email dan sandi akun pelajar mereka ke akun google chromebook. Setelah mereka dapat masuk, maka mahasiswa KM mengarahkan peserta didik untuk membuka google classroom dan masuk ke akun pelajar mereka masing-masing.



Gambar 2.12 Membantu wali kelas dalam menggunakan laptop untuk menginput nilai ke web



Gambar 2.13 Tutorial penggunaan *chrome book*

### c. Pendampingan teknologi kepada guru

Pendampingan teknologi kepada guru ini dilaksanakan ketika menginput penilaian ahir semester kelas I ke web untuk keperluan raport elektronik karena wali kelas 1 tidak terlalu mahir dalam teknologi maka Ibu tersebut meminta tim untuk membantu Ibu tersebut. Kemudian saya membantu ibu tersebut untuk menginput nilai serta menjelaskan tutorial penginputan nilai agar kedepannya beliau dapat menginput nilai sendiri ke web yang disediakan. Implementasi program administrasi Program adaptasi teknologi ini diimplementasikan dalam beberapa program seperti membantu administrasi sekolah dan pengelolaan perpustakaan.

#### a. Administrasi sekolah

Administrasi sekolah ini dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah seperti memprint dan fotocopy berkas ataupun soal. Sebelum pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS), guru meminta untuk memprint soal Mulok sebanyak 8 rangkap yang akan dikirimkan ke sekolah lain yang termasuk ke dalam gugus Harian. Guru-guru juga sesekali meminta untuk mengcopy berkas mereka di kantor guru.

#### b. Pengelolaan perpustakaan

Pengelolaan perpustakaan ini dilaksanakan dengan menghidupkan Kembali fungsi perpustakaan di sekolah penempatan. Saat melakukan observasi melihat kondisi perpustakaan yang tidak terawat, dimana perpustakaan sekolah sudah seperti Gudang. Melihat kondisi tersebut maka mulai membersihkan perpustakaan serta menata ulang tata letak barang yang ada di ruangan tersebut. Menyusun ulang buku-buku yang ada yang disesuaikan dengan jenis buku bacaannya yang bertujuan agar peserta didik lebih mudah dalam mencari buku yang diperlukan. Setelah perpustakaan sudah tertata dengan baik maka mulai mengaktifkan fungsi perpustakaan. Perpustakaan dibuka ketika salah satu diantara tim KM5 sedang tidak mengajar di kelas sehingga peserta didik yang ingin membaca ke perpustakaan dapat datang. Selain itu, terkadang melaksanakan proses belajar di perpustakaan sebagai bentuk penguatan literasi. Setelah perpustakaan ini aktif kembali, banyak peserta didik yang excited untuk membaca ke perpustakaan. Tidak jarang juga peserta didik kelas 1 dan 2 memanggil kami agar membuka perpustakaan.



Gambar 2.2 Penguatan literasi di perpustakaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian ini melalui program kampus mengajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa dari berbagai program studi untuk mengasah kemampuannya di bidang belajar mengajar dengan harapan salah satunya yakni membantu peningkatan literasi dan numerasi melalui beberapa program literasi dan numerasi yang dirancang. Semua program kerja sudah kami implementasikan di SD Negeri 1 Turpuk Limbong kabupaten Samosir. Berikut beberapa pogram kerja yang telah di implementasikan oleh mahasiswa kampus mengajar di SD Negeri 1 Turpuk Limbong kabupaten Samosir. Adaptasi teknologi, dapat membantu administrasi sekolah adalah:

### (1) Selama proses mengajar

Saat pelaksanaan pembelajaran, peserta didik memiliki kemampuan dan tingkah laku yang berbeda-beda baik dalam akademik dan non-akademik sehingga keadaan tersebut sangat menyadarkan bahwa tidak dapat menyamaratakan semua kemampuan siswa, dan tidak bisa menjudge siswa hanya dari fisik dan kemampuan akademiknya saja. Beberapa siswa yang kurang dalam akademik namun mereka mempunyai keahlian dibidang non-akademik seperti olahraga ataupun seni, dan begitu juga untuk sebaliknya. Selain itu, beberapa siswa di SD Negeri 1 Turpuk Limbong juga memiliki hambatan dan keterlambatan berpikir atau yang disebut dengan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

### (2) Selama proses adaptasi teknologi

Hal baik yang didapatkan selama proses adaptasi teknologi ini adalah dimana SD Negeri 1 Turpuk Limbong sudah memiliki fasilitas yang lengkap seperti adanya chromebook, wifi, proyektor infokus, dan fasilitas lain yang sangat mendukung pelaksanaan adaptasi teknologi di sekolah tersebut.

### (3) Selama proses administrasi

Hal menarik yang saya temukan adalah bahwa sekolah sudah memiliki 1 guru sebagai operator sekolah dan 1 guru sebagai tata usaha sekolah. Hal menarik lainnya adalah ketika minggu pertama kami menemukan keadaan perpustakaan yang sudah dilengkapi banyak buku, namun keadaan perpustakaan sangat berdebu dan tidak tertata dengan baik sehingga perspustakaan sangat jarang dibuka sebelum kami menata ulang perpustakaan tersebut.

Evaluasi berupa tantangan yang dihadapi serta solusi untuk mengatasinya selama proses mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah adalah: Selama proses mengajar Hambatan: beberapa peserta didik sangat hiperaktif dan sangat susah diatur. Hal ini membuat kelas menjadi kurang kondusif ketika melakukan PBM. Karakter dan kemampuan masing-masing siswa juga berbeda satu sama lain yang menuntut mahasiswa KM untuk mampu memahami karakter peserta didik. Beberapa siswa juga cukup lambat dalam memahami pelajaran sehingga mahasiswa KM harus mengajarkan secara personal kepada siswa tersebut. Solusi: melakukan evaluasi kegiatan untuk menghindari hambatan yang sama untuk kedepannya. Solusi berikutnya adalah dengan memahami karakteristik masing-masing peserta didik dengan melakukan pendekatan individu, serta dengan sabar mengajari peserta didik karena masing-masing peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda. Mahasiswa KM juga harus bersedia mengajari peserta didik secara personal agar mereka dapat lebih memahami apa yang mereka pelajari. Selama proses adaptasi teknologi Hambatan: jaringan ataupun kekuatan sinyal yang kurang mendukung, dimana walaupun sekolah sudah menggunakan WIFI namun kekuatan sinyal nya lemah yang mengganggu jalannya pelaksanaan AKM Kelas. Solusi: Melakukan evaluasi kegiatan untuk menghindari hambatan yang sama untuk kedepannya. Seperti memilih AKM kelas yang tanpa jaringan, sehingga pelaksanaannya tidak terganggu dengan kurang kuatnya sinyal di sekolah. Selama proses administrasi Hambatan: kurangnya SDM sekolah untuk mengelola perpustakaan akibat jumlah tenaga guru yang kurang mawadai di SDN 1 Turpuk Limbong. Solusi: melakukan evaluasi kegiatan untuk menghindari hambatan yang sama untuk kedepannya. Dalam pengoperasian perpustakaan, ketika mahasiswa KM tidak mengajar di kelas maka mahasiswa KM akan bertugas di perpustakaan untuk membantu pengelolaan perpustakaan baik dalam hal peminjaman buku dan lainnya.



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan

Mitra sekolah (Kepala sekolah dan tim Pengabdian Kepada Masyarakat serta Mahasiswa Kampus Mengajar), Pemberian sertifikat oleh kepala dinas pendidikan kabupaten Samosir kepada Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kampus Mengajar)



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan

Foto Bersama dengan guru-guru dan Tim PKM serta mahasiswa Kampus mengajar Angkatan 5 di SDN 1 Limbong Kabupaten Samosir

## SIMPULAN

Dari rangkaian kegiatan program Kampus Mengajar Angkatan 5 di SD Negeri 1 Turbuk Limbong dapat disimpulkan, sebagai berikut: (1) Tujuan dari program Kampus Mengajar Angkatan 5 adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan terkhususnya dalam bidang literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan proses administrasi sekolah, (2) Tujuan dari program Kampus Mengajar adalah untuk meningkatkan kepekaan sosial terhadap permasalahan yang ada, mengasah keterampilan berpikir dan bekerjasama, mengembangkan wawasan, karakter, dan soft skill, meningkatkan peran dan kontribusi serta pengabdian mahasiswa sivitas akademisi terhadap pendidikan nasional. (3) Kampus Mengajar Angkatan 5 ini menjadi wadah yang menunjang mahasiswa dalam pelaksanaan program yang terjun langsung ke dunia nyata selama 4 bulan penugasan. (4) Program ini sama-sama memberikan manfaat positif baik untuk membantu guru-guru atau sekolah, dan bermanfaat juga bagi mahasiswa. (5) Pelaksanaan seluruh kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan baik berkat kerja sama dari dinas pendidikan, (DPL), pihak sekolah (kepala sekolah, gurung pamong, guru-guru), mahasiswa, dan peserta didik.

## SARAN

Setelah melaksanakan program Kampus Mengajar Angkatan 5 selama 4 bulan penugasan dengan berbagai macam dinamikanya, maka saran yang dapat diusulkan adalah sebagai berikut: (1) Pihak LPPM setiap universitas Mengupayakan proses konversi SKS agar full 20 SKS tanpa mengikutsertakan mata kuliah yang sudah ditempuh sebelumnya, (2) Dinas pendidikan Lebih mempermudah mahasiswa dan DPL dalam berkomunikasi untuk menyepakati waktu pertemuan

dengan Bapak Kepala Dinas saat pelepasan dan penarikan mahasiswa, (3) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Tetap terbinanya hubungan yang baik antara DPL dengan mahasiswa dan dengan seluruh keluarga besar SD Negeri 1 Turpuk Limbong, (4) Pihak SD Negeri 1 Turpuk Limbong: Lebih mempererat hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SD Negeri 1 Turpuk Limbong, Menjaga dan meningkatkan koordinasi yang baik antara mahasiswa, DPL, dan para guru demi kenyamanan dalam penugasan, lebih konsisten dalam menjalankan kesepakatan yang sudah disepakati bersama dengan mahasiswa, merawat prasarana yang sudah dilukis dan diberikan oleh tim mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5, tim panitia penyelenggara program kampus mengajar Website MBKM diupayakan lebih baik lagi agar mahasiswa bisa segera memenuhi kewajiban laporan dan sekolah penugasan dapat memverifikasi mahasiswa untuk kebutuhan penilaian mahasiswa dari guru pamong.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Pengabdian kepada Masyarakat ini dibuat untuk memenuhi tugas dan tanggungjawab dosen butir ketiga pada tri darma perguruan tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 1 Turpuk Limbong Kabupaten Samosir Sumatra Utara melalui Kampus Mengajar adalah salah satu program dari Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu: Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar (UHKBNP), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UHKBNP serta kepala sekolah dan guru di SDN 4 SINGKAM Kabupaten Samosir Sumatra Utara melalui Kampus Mengajar adalah salah satu program dari Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Demikianlah laporan ini diperbuat, penulis berharap agar laporan ini dapat dipergunakan dengan baik

### DAFTAR PUSTAKA

- Hutasoit,dkk Improving Students' Literacy and Numeracy Skills and Assisting Administrative Activities through The Kampus Mengajar Batch 3 Program at SD Negeri 071169 Ombolata Alasa ,Vol 9 No 1 (2022)
- Hutauruk, et.al workshop pengembanganmediapembelajaran bahasa inggris berbasisinformasi dan teknologi di sma negeri 1 sidamanik, Vol.4,No.2Juni 2023,Hal.3967-3970P-ISSN 2721-4990| E-ISSN 2721-50083867
- Hutauruk, et.al meningkatkan kemampuan siswa dengan metode ceramah dan tanya jawab di sd negeri 094099 sirube-rube, Vol 5, No 5 (2022)
- Sahid. (2016). Pengembangan Media pembelajaran Berbasis ICT. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNY, Yogyakarta